

**TINDAK PIDANA PELAKU PENCULIKAN ANAK UNTUK TUJUAN  
SINDIKAT PERDAGANGAN ANAK BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2007 TENTANG  
PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA  
PERDAGANGAN ORANG**

**JIMMY D. TOBING**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali lebih mendalam tentang pengaturan pidana, khususnya tindak pidana perdagangan anak yang dilakukan oleh sindikat perdagangan anak. Di samping itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya tindak pidana perdagangan orang, khususnya anak yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan untuk mengetahui dampak-dampak yang timbul bagi anak sebagai korban tindak pidana perdagangan anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penegakan hukum, teori pembuktian dan teori kausalitas. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian normatif. Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak) secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaku penculikan anak untuk tujuan sindikat perdagangan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dapat melibatkan organisasi kejahatan lintas batas yang melibatkan lembaga, perseorangan bahkan tokoh masyarakat yang dilakukan secara terorganisir sebagai kelompok terstruktur yang terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih sebagai orang yang menyuruh melakukan atau turut melakukan perbuatan, orang yang dengan pemberian, perjanjian, salah memakai kekuasaan atau pengaruh, kekerasan, ancaman, atau tipu daya atau dengan memberi kesempatan, daya upaya atau keterangan, sengaja membujuk untuk melakukan suatu perbuatan dikenakan tindak pidana perdagangan anak untuk menuntut ganti rugi kepada pelaku perdagangan orang. Faktor yang mendorong terjadinya tindak pidana perdagangan anak di Indonesia adalah adanya kemiskinan, perpindahan penduduk dan diskriminasi; budaya patriaki, dan keuntungan ekonomi yang melimpah sebagai faktor pendorong seseorang dalam kejadian perdagangan orang terutama anak. Dampak yang ditimbulkan bagi anak korban tindak pidana perdagangan orang adalah kerugian baik secara fisik maupun psikis, secara materiil maupun non materiil sehingga mengalami trauma yang sulit dihilangkan bagi anak sebagai korban.

**CRIMINAL ACTION OF CHILDREN INVENTORS FOR THE OBJECTIVES  
OF CHILDREN'S TRADE BASED ON LAW NUMBER 21 OF 2007  
CONCERNING ERADICATION OF CRIMINAL ACTS  
TRADE OF PEOPLE**

**JIMMY D. TOBING**

**ABSTRACT**

*This research was conducted to find out and explore more deeply about criminal arrangements, specifically the crime of child trafficking carried out by child trafficking syndicates. In addition, to find out the factors that encourage the occurrence of criminal acts of trafficking in persons, especially children carried out by irresponsible people and to find out the impacts that arise for children as victims of child trafficking crimes.*

*The theory used in this research is law enforcement theory, proof theory and causality theory.*

*The research method used in this thesis is normative research. Normative legal research is legal research concerning the application of normative legal provisions (codification, law or contract) in action on any particular legal event that occurs in society.*

*The results of this study conclude that the perpetrators of child abduction for the purpose of trade syndicates in Law Number 21 of 2007 concerning Eradication of Crime in Trafficking in Persons can involve trans-boundary crime organizations involving institutions, individuals and even community leaders who are organized in a structured group consisting of 3 (three) or more people as people who make or do deeds, people who by giving, agreement, wrong use of power or influence, violence, threat, or deception or by giving opportunity, effort or information, intentionally persuade to committing an act subject to criminal acts of child trafficking to demand compensation from traffickers. Factors driving the crime of child trafficking in Indonesia are the existence of poverty, population displacement and discrimination; patriarchal culture, and abundant economic benefits as a driving factor in the incidence of trafficking in persons, especially children. The impact caused to children victims of human trafficking is loss both physically and psychologically, materially and non-materially so that they experience trauma that is difficult to eliminate for children as victims.*